

BAB III

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Labschool

Nama Labschool yang melekat pada segenap institusi yang bernaung di bawah Yayasan Pembina Universitas Negeri Jakarta (dulu IKIP Jakarta) memiliki makna sejarah di dalamnya.¹

Bermula dari Sekolah Teladan yang didirikan tanggal 12 Februari 1968, sekolah yang dimaksudkan sebagai Sekolah Laboratorium IKIP Jakarta. Sekolah ini di gunakan untuk praktik mengajar, penelitian pendidikan, dan inovasi pendidikan.

Pada tahun 1972 misi Laboratory School telah dianggap selesai. Sebagai gantinya, sekolah ini berganti nama Proyek TKP (Comprehensive School). Sekolah ini mengemban tugas sebagai Tempat Pembinaan Keterampilan (Proyek TKP) dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Kementrian Pendidikan Nasional). Proyek TKP bertujuan untuk mencobakan ide-ide baru dalam bidang pendidikan.

Comprehensive School atau Proyek TKP ternyata tidak berlangsung lama. Pada tahun 1974, sekolah telah memiliki nama dan fungsi yang baru. Pada tahun tersebut sekolah ini dikenal sebagai sekolah PPSP (Proyek Perintis Sekolah Pembangunan). Proyek ini bertujuan untuk menguji coba

¹Labschool-UNJ, *Informasi Pendidikan Labschool-UNJ*(Buku Informasi Labschool-UNJ), h. 7.

ide-ide dalam pendidikan guna memberi masukan bagi pembaharuan pendidikan nasional. Sekolah PPSP berlangsung selama dua belas tahun. Tahun 1986 proyek ini berakhir. Dengan berakhirnya proyek tersebut, maka berganti pula nama sekolah-sekolah yang di bawah naungan IKIP Jakarta ini. SD, SMP dan SMA bekas PPSP IKIP Jakarta berganti nama menjadi SD Negeri Komplek IKIP Jakarta, SMP Negeri 236, dan SMA Negeri 81. Adapun TK PPSP masih tetap berstatus swasta dengan nama TK IKIP Jakarta.

Pada tahun 1992, SMP Negeri 236 berpindah lokasi ke Jalan Penggilingan Komplek Pusat Industri Kecil (PIK) Cakung. Sementara SMA Negeri 81 berpindah lokasi ke Komplek Kodam Cipinang Melayu. Sebagai gantinya, atas permintaan masyarakat, mulai tahun pelajaran 1992/1993 Yayasan Pembina IKIP Jakarta membuka SMP dan SMA IKIP Jakarta dengan SK Kanwil P dan K DKI No. Kep. 854 P/I01.a1/1/93 dan No. Kep. 853 A/I01.a1/1/93 masing-masing tanggal 15 Maret 1993. Berikutnya, seiring dengan perluasan mandat dan bergantinya nama IKIP Jakarta menjadi Universitas Negeri Jakarta, TK, SLTP, SMU IKIP Jakarta tahun 1999 berganti nama menjadi TK, SLTP, SMU Labschool.

Selanjutnya berdasarkan Izin Kanwil Depdiknas DKI Jakarta No. Kep. 047/I01.G/PP/2001 dan No. Kep. 048/I01.G/PP/2001 telah didirikan SLTP dan SMU Labschool Kebayoran yang peresmianya dilaksanakan pada 12 Juli 2001. Pendirian Labschool Kebayoran sebagai upaya layanan

pendidikan yang lebih luas kepada masyarakat setelah suksesnya penyelenggaraan Labschool Jakarta yang berlokasi di Rawamangun. Seiring berjalannya waktu, sebagaimana pendahulunya yang berada di Rawamangun, SMP-SMA Labschool Kebayoran pun tumbuh dan berkembang menjadi sekolah yang berprestasi dan diminati masyarakat luas.

Terkesan dengan keberhasilan layanan Labschool Jakarta dan Kebayoran, Yayasan Dian Ilmu menyampaikan minat untuk menjalin kerjasama dengan Yayasan Pembina Universitas Negeri Jakarta. Hasrat untuk membangun sekolah yang memiliki kualitas yang sama dengan Labschool Jakarta dan Kebayoran bersambut baik dengan tindak lanjut berupa perjanjian kerjasama pada tanggal 24 Maret 2003 dalam mengelola sekolah-sekolah yang berlokasi di wilayah Kota Depok-Jawa Barat tersebut dengan nama SMP-SMA Labschool Cinere.

Dari paparan kronologis perjalanan sekolah-sekolah yang semula berlokasi di kompleks Universitas Negeri Jakarta di atas, menunjukkan bahwa KB, TK, SMP, SMA Labschool bukanlah sekolah yang sama sekali baru, melainkan kelanjutan dari sekolah-sekolah yang telah mempunyai akar tradisi selama lebih dari 40 tahun dengan reputasi yang baik dan membanggakan.

Dilihat dari sejarahnya, maka sebenarnya apabila melihat tentang lembaga pendidikan Labschool ini kita tidak boleh lupa bahwa memang

sekolah ini digunakan dalam rangka pengembangan ide-ide baru dalam pengembangan pendidikan. Ketika berbicara tentang pengembangan pendidikan, nama Labschool dalam hal ini secara keseluruhan mempunyai perkembangan yang sangat signifikan dari segi kualitas dan kuantitas. Maka tidaklah heran apabila sekarang nama Labschool menjadi besar dengan segala perkembangannya memang karena kualitas yang dimilikinya.

Belakangan kerjasama ini berakhir, dan SMP-SMA Labschool Cinere berganti nama menjadi SMP-SMA Avicena. Namun kerjasama Yayasan Pembina UNJ pada tahun 2010 dengan Didaktika Mitra Solusi (DMS) untuk membuka SMP-SMA Labschool Cibubur di Kota Bekasi – Jawa Barat kembali menjadi sebuah pelebaran sayap nama Labschool.

B. Deskripsi Tempat Penelitian (Labschool Kebayoran)

Sekolah Menengah Atas (SMA) Labschool Kebayoran, yang terletak di Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 14 Kebayoran Baru - Jakarta Selatan dapat dianggap sebagai sebuah Lembaga pendidikan yang cukup besar dan menjadi alasan para orang tua murid memasukkan anaknya ke lembaga ini. Maka tidak heran apabila hampir sebagian besar siswa didik SMA Labschool Kebayoran merupakan kalangan kelas menengah ke atas. SMA Labschool Kebayoran dari lokasinya berada satu kompleks dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Labschool. Bangunannya terdiri dari 4 lantai yang berada di sebelah barat,

timur dan utara dengan titik tengahnya yaitu lapangan. Bangunan SMA menempati lokasi sebelah barat dan utara, sedangkan sebelah timurnya khusus diisi oleh bangunan SMP Labschool.

Ketika masuk ke Labschool kebayoran kita akan terkesan dengan suasana megah nan akademik, rapi, bersih aman dan tertib. Ketika masuk ke lingkungan Labschool disambut dengan suasana akademik di lorong terdapat hasil karya anak didik labschool yang kreatif dan inovatif. Kantin tertata rapi dan juga bersih, lapangan luas, mushola megah dan elok, kebersihan terjaga.

Ruang Kepala Sekolah berada satu wilayah dengan ruangan yayasan Labschool berada di depan dekat dengan pintu masuk. Sedangkan ruang guru SMA berada di bangunan sebelah barat lantai 1. Kebanyakan ruang administrasi, TU, Kantin, koperasi, ekskul, berada di lantai 1, ruangan kelas berada di lantai 2 dan 3, untuk lantai 4 adalah ruangan Laboratorium seperti Kimia, dan Komputer. Laboratorium Fisika berada di lantai 3 dan 2, Laboratorium Biologi berada di lantai 1. kan untuk ruang Audiovisual berada didekat mesjid dibangunan sebelah barat. Sedangkan akses masuk melalui pintu gerbang yaitu sebelah timur jalan K.H. Ahmad Dahlan dan selatan jalan Gandaria Tengah IV khusus untuk jalan keluar kendaraan. Lokasinya sangat strategis karena berada di dekat perumahan dan kompleks. Bahkan dekat dengan Sekolah Dasar dan Universitas Swasta. Namun kemacetan menjadi sebuah hal yang tidak bisa dihilangkan setiap masuk dan pulang sekolah para

siswa Labschool, karena kebanyakan dari mereka selalu diantar dan dijemput dengan mobil pribadi.

C. Visi dan Misi Labschool

Visi KB, TK, SMP, SMA Labschool ²:

Labschool merupakan sekolah yang mempersiapkan calon pemimpin masa depan yang bertakwa, berintegritas tinggi, mempunyai daya juang yang kuat, mempunyai kepribadian yang utuh, berbudi pekerti luhur, mandiri, serta mempunyai kemampuan intelektual yang tinggi.

Misi KB, TK, SMP, SMA Labschool:

- a. Menciptakan lingkungan belajar yang menantang dan menyenangkan, adil, kreatif, terintegratif, dan dedikatif terhadap pencapaian visi.
- b. Menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dalam perkembangan intelektualnya dan mempunyai karakter takwa, jujur, kreatif, mampu menjadi teladan, bekerja keras, toleran dan cakap dalam memimpin.
- c. Menjawab tantangan akan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang dapat menjawab tantangan dan berperan dalam perkembangan ilmu dan teknologi.

² Labschool-UNJ, *Informasi Pendidikan Labschool-UNJ* (Buku Informasi Labschool-UNJ), h.6.

Labschool memiliki misi yang mendukung dalam penciptaan lingkungan belajar yang baik demi tercapainya visi serta dalam kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan. Terdapat dua bagian dari misi Labschool yang memberikan sebuah kebijakan untuk terciptanya sebuah pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan modern. Yaitu menciptakan lingkungan belajar yang menantang dan menyenangkan, adil, kreatif, terintegratif, dan dedikatif. Serta menjawab tantangan akan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang dapat menjawab tantangan dan berperan dalam perkembangan ilmu dan teknologi. Kedua bagian misi tersebut memberikan gambaran bahwa Labschool ingin turun mengikuti perkembangan zaman yang turut serta menciptakan perkembangan teknologi, karena perkembangan teknologi akan memberi dampak pada kemajuan pula dalam dunia pendidikan. Labschool sangat menadari hal itu dengan memberikan upaya-upaya dalam terjadinya pembelajaran yang modern. Selain itu juga terdapat sebuah misi yang berupaya membentuk suatu kepribadian siswa. Karena dalam setiap pembelajarannya bukan hanya untuk memberikan pengetahuan saja, namun pembelajaran itu mampu membentuk kepribadian siswa yang unggul.

D. Struktur Organisasi Labschool

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran, SMA Labschool Kebayoran memiliki struktur organisasi yang saling memiliki

keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Organisasi sekolah melibatkan seluruh warga sekolah dan peran serta orang tua siswa yang tergabung dalam komite sekolah yang selalu membantu setiap kegiatan yang ada disekolah. Tujuan dibentuknya struktur organisasi ini agar pembelajaran dan kegiatan sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar, karena setiap orang menjalankan fungsinya sesuai dengan peran masing-masing.

E. Kurikulum Labschool

Tujuan pendidikan nasional Indonesia, dalam prakteknya diimplementasikan menjadi tujuan instruksional. Dalam mencapai tujuan tersebut maka diperlukan beberapa komponen untuk menunjang ketercapaiannya. Komponen tersebut antara lain: guru, materi (kurikulum), media, sarana dan metode mengajar.

Labschool menyadari bahwa sebuah kurikulum sangat penting artinya bagi pencapaian visi dan misi yang diharapkan. Oleh karena itu, kurikulum di Labschool dibuat dengan dasar untuk memanusiakan manusia, yakni memberi tempat bagi keseimbangan antara perkembangan potensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Untuk itu, Kurikulum Labschool dikemas, diperkaya dan dideferensiasikan dengan memperhatikan keseluruhan potensi siswa dan dinamika perkembangan individu sesuai dengan keragaman bakat dan keunggulan setiap siswa.

Kurikulum yang digunakan di SMA adalah kurikulum nasional yang

diperkaya, serta dideferensiasikan dengan memperhatikan dinamika perkembangan individu sesuai dengan keragaman bakat dan keunggulan setiap siswa di tingkat SMA. Pembinaan dan pengembangan keseimbangan antara intelektualitas, emosionalitas, dan spiritualitas dimatangkan melalui upaya pemerayaan kurikulum nasional yang lebih kreatif, variatif dan progresif. Sejalan dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional yang bertaraf internasional, maka telah dibuka rintisan program bertaraf internasional melalui program sertifikasi internasional. Dengan kurikulum yang demikian itu, pembentukan karakter keterpelajaran siswa SMA diharapkan menjadi kenyataan. Sebuah karakter yang mulia, cerdas dan kreatif, yang siap maju ke jenjang pendidikan tinggi dan hidup di tengah masyarakat.³

Kurikulum Labschool sebagaimana telah diuraikan memberi kemungkinan bagi pengembangan paradigma dan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang memberikan otonomi pada sekolah untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan perkembangan potensi, tuntutan dan kebutuhan masing-masing sekolah.

F. Ketersediaan Media Labschool Kebayoran

Seperti apa yang dikatakan sebelumnya bahwa SMA Labschool Kebayoran adalah berisi peserta didik dengan ekonomi menengah ke atas,

³ Labschool-UNJ, *Informasi Pendidikan Labschool-UNJ*(Buku Informasi Labschool-UNJ), h10.

maka selayaknya fasilitas yang ada di sekolah harus dapat memenuhi tuntutan kualitas sekolah. Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana, kualitas pendidik, dan hal lain sebagainya memang menjadi ukuran dalam hal ini.

Di dalam setiap ruangan kelas telah tersedia alat bantu pembelajaran seperti proyektor, LCD, layar, speaker, lemari buku, dan whiteboard. Media yang ada sangat mendukung dalam pembelajaran menggunakan media audio visual. Untuk ruangan khusus terdapat ruang audio visual, laboratorium komputer, bahkan ruangan terbuka seperti halaman dapat juga digunakan sebagai tempat belajar sehingga pembelajaran tidak hanya tertutup dalam kelas saja. Untuk ruang audiovisual di Labschool sedang berada dalam renovasi. Dalam hal ini dilakukan agar standar ruangan menjadi lebih baik dan juga bisa digunakan sebagai ruangan pertemuan. Sehingga untuk sementara apabila memutar film dalam pelajaran sejarah cukup dilakukan di kelas saja menunggu ruang audiovisual selesai direnovasi.

Hampir semua guru di Labschool memiliki laptop atau netbook, yang digunakan untuk membantu dalam membuat materi. Dua benda yang sangat penting tersebut digunakan untuk membuat materi, perangkat, program mata pelajaran dan mencari informasi-informasi terbaru baik yang berhubungan dengan mata pelajaran atau hanya informasi aktual tentang keindonesiaan. Apalagi hal tersebut didukung dengan tersedianya *hotspot area* walaupun hanya di beberapa titik tertentu, dan belum mencapai keseluruhan kelas, namun hal tersebut sudah cukup membantu.